

ABSTRAK

Pembangunan manusia memiliki definisi sebagai proses perkembangan sumber daya manusia yang lebih bermutu dan berkualitas. Prespektif pembangunan manusia dirumuskan sebagai proses *englearning the choices of people* yang dilihat sebagai perluasan pilihan dan peningkatan taraf kesejahteraan pada manusia. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh realisasibelanja pemerintah terhadap pembangunan manusia di Kawasan Timur Indonesia pada tahun 2016-2021. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah realisasi belanja pendidikan, realisasi belanja kesehatan, ketimpangan pendapatan dan PDRB per kapita, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah indeks pembangunan manusia (IPM). Penelitian ini menggunakan data panel dengan model pemilihan terbaik yaitu *random effect model (REM)*.

Hasilnya menunjukkan bahwa variabel realisasi belanja pendidikan, PDRB per kapita dan ketimpangan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM. Realisasi belanja pendidikan dan PDRB per kapita memiliki hubungan positif terhadap IPM, sedangkan variabel ketimpangan pendapatan memiliki hubungan negatif terhadap IPM. Disisi lain, variabel realisasi belanja kesehatan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IPM. Tingkat pembangunan manusia yang tidak merata di Indonesia menyebabkan perbedaan pengaruh pada kualitas sumber daya manusia pada Kawasan Timur Indonesia dan Kawasan Barat Indonesia. Hal tersebut diakibatkan ketidakmerataan pembangunan dan infrastruktur yang memadai sehingga menyebabkan terjadinya ketimpangan kualitas pada sumber daya manusia.

Kata Kunci: Indeks pembangunan manusia, realisasi belanja pendidikan, realisasi belanja kesehatan, ketimpangan pendapatan, PDRB per kapita